



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

PERAN NEGARA DAN ORGANISASI INTERNASIONAL TERHADAP KONFLIK LAUT MERAH

Diwa Putra Fachri Hamzah

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email: 2110611291@mahasiswa.upnvj.ac.id

Nayla Adelina Istika

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email : 2110611259@mahasiswa.upnvj.ac.id,

Muhammad Naufal

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email : 2110611259@mahasiswa.upnvj.ac.id

Irwan Triadi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Email : irwantriadi1@yahoo.com

Abstract

The ocean is one of the most important areas in the world because it contains abundant natural resources. Besides that, the sea also has an important role in improving the global economy. The Red Sea is an example of the importance of the sea in improving the global economy, with the existence of the Red Sea the world economy is helped by the shortening of the journey of cargo ships on the Asian and European routes. Unfortunately, the Red Sea currently has a conflict involving several countries in it, as a result of the conflict causing losses for certain countries whose ships sank as a result of the Red Sea conflict which then disrupted the world economy. States and international organizations in this case certainly have an important role to play in overcoming conflicts in the Red Sea by carrying out various methods such as diplomacy. The research method used in this research is to use the Normative Juridical research method with a literature study approach. This research is certainly intended so that readers can understand the chronology of the United States and British attacks on the Yemeni Houthis in the Red Sea and the responses and roles of each country and international organizations in addressing this problem.

Keywords: Country, Organization, International, Conflict



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak

Laut merupakan salah satu wilayah penting di dunia karena laut di dalamnya memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Disamping itu laut pun memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan perekonomian global. Laut merah menjadi contoh dari pentingnya laut dalam meningkatkan perekonomian global, dengan adanya laut merah perekonomian dunia menjadi terbantu dengan dipersingkatnya perjalanan kapal-kapal kargo pada jalur Asia dan Eropa. Sayangnya laut merah pada saat ini terdapat konflik yang melibatkan beberapa negara di dalamnya, akibatnya dari konflik tersebut menyebabkan kerugian bagi negara-negara tertentu yang kapalnya tenggelam akibat dari konflik laut merah yang kemudian menyebabkan terganggunya perekonomian dunia. Negara serta organisasi Internasional dalam hal ini tentunya memiliki peranan yang penting untuk mengatasi konflik di laut merah dengan melakukan berbagai macam cara seperti misalnya diplomasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif dengan pendekatan berupa studi pustaka. Penelitian ini tentunya ditujukan agar pembaca dapat memahami Kronologi serangan Amerika Serikat bersama Inggris terhadap Houthi yaman di laut merah dan tanggapan dan Peranan Masing-masing Negara serta Organisasi Internasional dalam Menyikapi Permasalahan ini.

Kata Kunci: Negara, Organisasi, Internasional, Konflik

A. PENDAHULUAN

Wilayah laut menjadi salah satu wilayah yang terpenting di dunia, di samping terdapat wilayah lain yaitu wilayah daratan yang dimiliki oleh semua negara. Wilayah laut dalam hal ini tentunya tidak dimiliki oleh semua negara karena terdapat beberapa negara yang kawasannya hanya berupa daratan saja seperti misalnya yaitu Kazakhstan, Laos, Mali, Nigeria, Bolivia, dan lain lain.

Wilayah kelautan tentunya memiliki kekayaan yang beraneka ragam, sehingga tak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi suatu konflik dalam wilayah laut tersebut. Dengan adanya kemungkinan konflik terjadi di laut, maka dari itu dibentuk Hukum Laut Internasional yang di mana isinya mengatur mengenai segala hal yang berhubungan dengan kelautan di dunia. UNCLOS 1982 (*United Nations Convention on the Law of the Sea*) menjadi dasar hukum internasional mengenai laut internasional. UNCLOS 1982



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

dalam hal ini pun dibentuk sebagai suatu perwujudan masyarakat internasional untuk mengatur mengenai permasalahan yang terjadi di laut internasional.¹

Secara detail UNCLOS 1982 (*United Nations Convention on the Law of the Sea*) mengatur mengenai 8 zona hukum laut, antaranya seperti: 1. Perairan pedalaman (*internal water*), 2. Perairan kepulauan (Archipelagic waters) termasuk ke dalamnya selat yang digunakan untuk pelayaran internasional; 3. Laut teritorial (Territorial waters); 4. Zona tambahan (Contiguous waters); 5. Zona ekonomi eksklusif (Exclusive economic zone); 6. Landas kontinen (Continental shelf); 7; Laut lepas (High seas); dan 8. Kawasan dasar laut internasional (International sea-bed area).²

UNCLOS 1982 Menjadi konvensi yang penting karena dengan laut digunakan oleh manusia untuk berbagai macam kepentingan, seperti misalnya kepentingan pelayaran, perdagangan, dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan-nelayan maka dibutuhkan peraturan yang menjamin keamanan serta penindakan yang secara tegas agar laut terus dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sebagai salah satu contoh laut yang memiliki peranan penting di dunia yaitu terdapat pada laut merah. Laut Merah memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia, karena laut merah merupakan salah satu jalur yang dilewati oleh kapal-kapal kargo. Selain itu laut merah memiliki peran penting karena jalur laut merah digunakan untuk mempersingkat perjalanan kapal kargo pada jalur asia dan juga eropa. Persentase kapal-kapal kargo yang melintasi laut merah untuk mempersingkat perjalanannya mencapai 12. Artinya laut merah memiliki peran penting dalam perekonomian global.³

Pentingnya jalur Laut Merah maka tidak menutup kemungkinan terjadi suatu konflik. Sejak tahun 2015 terdapat konflik yang terjadi di laut merah yang bermula karena adanya

¹ Lidia Imon (2023). PENYELESAIAN SENGKETA KELAUTAN MENURUT KONVENSI HUKUM LAUT TAHUN 1982. *Jurnal Scientia De Lex*

² Nursalim, Elisabeth Septin Puspoayu, & Nurul Hikmah. (2023). Penyelesaian Sengketa terhadap Aktivitas Perikanan Kapal Cina di Perairan Laut Natuna Utara Menurut Hukum Laut Internasional. *Novum : Jurnal Hukum*, 1. DOI: <https://doi.org/10.2674/novum.v0i0.51064>

³ <https://www.theafricareport.com/50046/the-red-sea-a-vital-artery-for-the-world-economy/>



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

konflik jalur gaza yang kemudian menimbulkan ketegangan yang terjadi di laut merah. Berbagai macam kerugian tentu terjadi akibat dari adanya konflik yang ada di laut merah seperti contohnya akibat dari konflik laut merah menyebabkan tenggelamnya satu kapal kargo dari Inggris. Selain itu dengan adanya konflik di laut merah tentu akan mempengaruhi perekonomian global seperti kenaikan biaya pengiriman, risiko, premi asuransi, dan pengalihan rute pengiriman.⁴

Dengan adanya konflik Laut Merah tentu dibutuhkan peranan dari negara maupun organisasi internasional untuk menyelesaikan konflik tersebut. Terdapat berbagai cara untuk menyelesaikan konflik di laut merah, seperti misalnya negara - negara dapat melakukan solusi diplomatik untuk menghentikan konflik yang terjadi di laut merah karena dengan adanya konflik di laut merah dapat merugikan banyak negara dan bahkan dapat mengganggu perekonomian global.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka kami merumuskan 2 (dua) permasalahan yang akan dibahas secara rinci dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kronologi serangan Amerika Serikat bersama Inggris terhadap Houthi Yaman di Laut Merah?” dan “Bagaimana tanggapan dan peranan masing-masing negara serta organisasi internasional dalam menyikapi konflik tersebut?”

B. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal, penulis menggunakan metode penelitian berupa yuridis normatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode yuridis normatif yang merupakan metode berdasarkan bahan hukum seperti UNCLOS (*United Nations Convention on the Law of the Sea*) 1982, menjadi metode yang relevan digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan dengan mengacu pada kepustakaan atau data sekunder yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan yang terjadi di Laut Merah. Dengan pendekatan studi pustaka, maka peneliti melakukan pendekatan melalui pengumpulan data yang ada pada

⁴ <https://theconversation.com/krisis-laut-merah-tentang-serangan-houthi-dan-ancaman-keamanan-sekitarnya-224127>



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

buku, artikel-artikel, dan literatur-literatur yang sudah ada untuk mendukung penulisan artikel ini.

C. PEMBAHASAN

1. Kronologi serangan AS bersama Inggris terhadap Houthi Yaman di Laut Merah

Pada 19 November 2023 silam, kelompok milisi Yaman yang didukung oleh Iran, Houthi, melancarkan serangan untuk pertama kalinya terhadap kapal kargo *Galaxy Leader* yang melintasi perairan laut merah setelah sebelumnya bertolak dari Turki menuju India. Milisi Houthi melancarkan serangan berupa pembajakan yang dilakukan dengan menurunkan pasukan mereka ke geladak kapal *galaxy leader*, dan lantas membawa kapal tersebut ke wilayah yang dikuasai oleh mereka, yakni Hudaidah. Alasan Houthi melancarkan serangan kapal tersebut adalah dikarenakan operator kapal tersebut, yakni sebuah perusahaan asal Isle of Man, Inggris yang bernama *galaxy maritime, Ltd.* *galaxy maritime, Ltd* sendiri merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di bawah naungan *Ray cars carriers*, sebuah perusahaan yang salah satu pendirinya adalah pengusaha asal israel. Alasan lainnya adalah karena Houthi menuntut agar konflik di Gaza segera diselesaikan apabila pemilik kapal ingin kapalnya beserta awaknya dikembalikan. Kapal ini sendiri buatan galangan kapal Polandia, *stocznia gdynia*, yang selanjutnya dioperasikan *galaxy maritime, Ltd* asal Inggris, namun dalam pelayaran terakhirnya sebelum dibajak kapal tersebut berbendera Panama dan sedang disewa perusahaan asal Jepang, *Nippon Yusen K. K.* ke dua puluh lima ABK, yang terdiri dari 17 warga negara filipina, 2 warga negara bulgaria, 2 warga negara meksiko, 3 warga negara ukraina dan 1 warga negara romania menjadi tahanan Houthi sampai saat ini hingga konflik selesai.⁵ *Galaxy leader* adalah satu dari puluhan kapal yang menjadi korban Houthi di laut merah. Umumnya, houthi akan menyerang kapal yang memiliki hubungan baik dengan

⁵ https://en.wikipedia.org/wiki/Galaxy_Leader#:~:text=It%20is%20owned%20by%20Japanese,by%20Israeli.
Diakses pada tanggal 23 April 2024



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

pemerintah maupun individu dari israel, atau kapal yang memiliki tujuan berlabuh ke pelabuhan yang berada di area israel. Umumnya, setelah penyanderaan kapal galaxy leader ini houthi melancarkan serangan dengan menggunakan rudal anti kapal atau kendaraan udara nirawak yang dimuati peledak, dan tidak lagi melancarkan pembajakan untuk menyerang kapal-kapal tersebut. dampaknya, banyak perusahaan perdagangan internasional yang menaikkan tarif pengangkutan dengan menggunakan jasa mereka. Seperti contoh, Fuzhou Han Changming International Trade Co Ltd, sebuah perusahaan kargo asal tiongkok, yang menaikkan biaya angkut menggunakan jasa perusahaan mereka, dari yang umumnya hanya berkisar 3.000 US\$ melonjak menjadi 7.000 US\$. Hal ini dikarenakan kebanyakan kapal kargo maupun tanker yang menuju eropa dari asia atau sebaliknya terpaksa mengambil jalur kuno dalam pelayaran, yaitu memutar dari tanjung harapan di Afrika Selatan dan mengitari pantai barat afrika untuk menghindari perairan laut merah.

Dampak lainnya, banyak perusahaan perdagangan lainnya yang menghentikan operasinya untuk melintasi laut merah dalam kurun waktu tertentu, seperti contoh nippon yusen yang sebelumnya terdampak ketika kapal yang mereka sewa, galaxy leader, ditahan oleh houthi sebagai awal dari konflik ini, menanggihkan seluruh operasi mereka di laut merah untuk menghindari kerugian lebih lanjut. Perusahaan lainnya yang juga berasal dari jepang, seperti Mitsui O.S.K. Lines dan Kawasaki Kisen Kaisha, memastikan kapal yang beroperasi di bawah mereka atau yang sedang mereka sewa tidak memasuki kawasan laut merah, terutama teluk aden di selatan Yaman. Selain itu, konflik ini dapat semakin mempersulit pasokan minyak mentah untuk memasuki pasar eropa, mengingat pasokan minyak dari asia maupun afrika umumnya harus melintasi laut merah dan terusan suez untuk memasuki kawasan eropa. Mengingat kondisi di mana kebanyakan negara-negara eropa tidak lagi bisa mendapatkan akses minyak bumi dari Rusia akibat konflik Rusia-Ukraina dan merendahnya pasokan minyak dari timur tengah serta pengiriman minyak bumi dari amerika yang masih jauh dari cukup, memperbesar potensi krisis energi di



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

eropa.⁶ Meskipun begitu, houthi sebenarnya telah mengumumkan apabila kapal tersebut tidak memiliki tujuan ke pelabuhan di israel atau tidak memiliki hubungan dengan Israel, maka kapal tersebut berhak melintasi laut merah dengan aman dan tidak akan ditembak houthi. Seperti contoh, perusahaan perdagangan Maersk line dan Hapag Lloyd telah mencapai kesepakatan dengan kelompok Houthi sehingga kapal-kapal mereka berhak melintasi laut merah dengan aman dan tanpa takut diserang oleh houthi selama mereka tidak melanggar kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.⁷

Sebagai respon dari serangan ini, Amerika beserta sekutu-sekutunya, yakni Inggris, Prancis, Jerman dan Belanda serta negara lainnya yang berbatasan langsung kawasan lautnya dengan laut merah dan turut terdampak, seperti India lantas menggelar suatu operasi militer dengan tujuan mengawal kapal-kapal kargo maupun tanker yang melintasi laut merah dari potensi serangan houthi. Hasilnya, banyak serangan houthi yang berhasil digagalkan, baik serangan dengan kendaraan udara nirawak maupun rudal yang berhasil diintersepsi atau dicegat oleh sistem pertahanan udara kapal-kapal militer gabungan yang berada di perairan tersebut. Seperti contoh *USS Carney*, kapal perusak *aegis* angkatan laut Amerika Serikat, berhasil mencegat setidaknya 14 kendaraan udara nirawak yang diluncurkan Houthi pada pagi hari tanggal 16 Desember silam, serta *HMS Diamond*, kapal perusak kawal rudal angkatan laut kerajaan Inggris, yang mencegat kendaraan nirawak udara Houthi di tanggal yang sama.⁸ Akan tetapi, intervensi ini malah meningkatkan eskalasi, di mana houthi yang sebelumnya hanya menasar kapal yang memiliki hubungan atau memiliki tujuan ke israel, kini turut menasar kapal yang berasal atau berbendera Amerika atau Inggris⁹. Amerika beserta Inggris, yang merasa semakin terancam aset-asetnya, semakin

⁶ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240122073312-4-507824/korban-laut-merah-membara> diakses pada 24 April 2024 pukul 16.32 WIB

⁷ <https://international.sindonews.com/read/1299087/45/6-dampak-serangan-houthi-di-laut-merah> diakses pada 24 April 2024 pukul 17.10 WIB.

⁸ <https://www.navalnews.com/naval-news/2023/12/several-new-major-incidents-in-the-red-sea/> diakses pada 24 April 2024 pukul 17.30 WIB.

⁹ *ibid*



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

meningkatkan serangan yang dilancarkan terhadap kelompok Houthi, dengan melancarkan serangan pertamanya ke Yaman tepatnya ke wilayah yang dikuasai houthi pada 11 Januari lalu menggunakan senjata yang berasal dari kapal-kapal militer mereka yang ditempatkan di laut merah maupun selat Hormuz. Kondisi tersebut masih terus berlanjut hingga hari ini, di mana pihak Houthi masih terus melancarkan serangan terhadap kapal-kapal yang menuju ke atau memiliki hubungan dengan Israel, juga terhadap kapal-kapal berbendera Amerika dan Inggris, serta Amerika dan sekutu-sekutunya di laut merah yang melancarkan serangan balasan terhadap posisi-posisi militer Houthi di Yaman. Dalam konflik ini, terjadi insiden *friendly fire* yang terjadi antara kapal fregat angkatan laut Republik Federal Jerman, *Hessen*, yang menembak drone MQ-9 *reaper* angkatan udara Amerika akibat salah mengira sebagai drone milik Houthi yang mendekat. Peristiwa ini terjadi pada 27 Februari lalu, diperkirakan akibat drone milik Amerika tidak menyalakan alat untuk identifikasi kawan atau lawan yang terpasang sehingga kapal militer Jerman mengira sebagai musuh dan meluncurkan dua buah rudal, namun luput. Tidak ada korban atau kerugian akibat insiden ini.¹⁰

2. Tanggapan dan Peranan Masing-masing Negara serta Organisasi Internasional dalam Menyikapi Permasalahan ini

Konflik di Gaza memanas setelah kelompok militan Hamas, melancarkan serangan teror ke Israel pada Oktober 2023 silam, sehingga menewaskan lebih dari 1.100 warga Israel dan menculik ratusan orang lainnya. Hal ini menyebabkan Hamas masuk dalam daftar organisasi teroris oleh Amerika Serikat, Israel, dan beberapa negara lainnya. Sayangnya, tidak hanya Hamas, kelompok militan Houthi Yaman yang juga disokong oleh Iran telah dinyatakan sebagai organisasi teroris global

¹⁰ <https://www.navalnews.com/naval-news/2024/03/missile-woes-for-german-navy/> diakses pada 25 April 2024 pukul 11.06 WIB



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

lantaran serangan-serangannya di perairan Laut Merah.¹¹ Houthi, yang mengendalikan hampir seluruh wilayah Yaman menyebutkan bahwa aksi penyerangan terhadap kapal-kapal niaga di Laut Merah tersebut merupakan bentuk dukungan mereka terhadap Palestina yang sedang menghadapi agresi brutal dalam perang antara Israel dan Hamas di Gaza. Kapal-kapal yang diserang di Laut Merah dengan rudal dan pesawat tak berawak adalah kapal-kapal yang memiliki hubungan dengan Israel dan terafiliasi dengan Amerika Serikat dan Inggris.

Iran diketahui berperan dalam memungkinkan Houthi menyerang kapal-kapal di Laut Merah, karena bagaimanapun juga, Houthi tidak dapat beroperasi pada tingkat ini tanpa intelijen, pelatihan, dan senjata Iran. Presiden AS Joe Biden mengatakan bahwa ia telah mengirim pesan kepada Iran untuk mendesak mereka agar berhenti mendukung Houthi. Namun, Iran menyangkal keterlibatannya tersebut, meskipun Arab Saudi dan AS mengetahui bahwa Iran telah menyelundupkan senjata seperti drone, rudal jelajah, dan balistik kepada Houthi selama perang saudara di Yaman. Iran menyangkal memasok senjata ke Houthi dan mengatakan bahwa mereka hanya mendukung Houthi secara politik.¹²

AS, Inggris, Australia, Bahrain, Kanada, Denmark, Jerman, Belanda, Selandia Baru, dan Korea Selatan mengatakan bahwa serangan udara gabungan terhadap Houthi di Yaman bertujuan untuk memulihkan stabilitas di Laut Merah. Mereka tak segan mempertahankan kehidupan dan memastikan arus perdagangan yang bebas di salah satu jalur perairan terpenting di dunia itu, meskipun ada ancaman yang terus berlanjut. Serangan udara itu terjadi beberapa minggu setelah pasukan Houthi menyerang kapal-kapal di Laut Merah. Kesepuluh negara tersebut melakukan serangan untuk melemahkan kemampuan Houthi dalam mengancam perdagangan global dan nyawa para pelaut internasional. Menurut mereka, Houthi yang telah

¹¹ <https://www.dw.com/id/as-kembali-tetapkan-houthi-yaman-sebagai-kelompok-teror/a-68017599> diakses pada tanggal 17 April 2024 pukul 08.12 WIB.

¹² <https://internasional.kontan.co.id/news/siapa-itu-houthi-di-yaman-dan-kenapa-houthi-menyerang-kapal-di-laut-merah> diakses pada tanggal 17 April 2024 pukul 8.35 WIB.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

melakukan puluhan serangan terhadap kapal-kapal komersial diyakini membahayakan pelaut, menghalangi kebebasan bernavigasi, dan mengganggu aktivitas perdagangan internasional yang merupakan tindakan ilegal yang membahayakan nyawa banyak pelaut. Serangan intensif oleh Houthi juga telah menyebabkan perusahaan-perusahaan pelayaran mengalihkan rute mereka lebih jauh, sehingga menimbulkan biaya yang lebih tinggi. Tindakan Houthi telah membuat sekutu-sekutunya, Israel dan Amerika Serikat, waspada. Mereka sampai membentuk sebuah koalisi untuk berjaga-jaga di Laut Merah guna mengantisipasi serangan-serangan yang dilakukan oleh kelompok Houthi.¹³

Uraian di atas menunjukkan bahwa serangan yang dilakukan oleh dua pihak yang berseteru ini terjadi karena adanya kepentingan masing-masing, yang kemudian saling terkait. Houthi menyerang kapal-kapal yang diketahui terafiliasi dengan Israel, AS, dan Inggris. Sebaliknya, pihak-pihak yang tidak mendukung Palestina melakukan serangan balik terhadap Houthi dengan alibi bahwa serangan Houthi menghambat perdagangan global dan merusak hak-hak dan kebebasan bernavigasi serta perdamaian dan keamanan regional.

Meskipun tidak teregulasi secara khusus, keselamatan dan keamanan anak buah kapal serta aturan-aturan yang terkait dengan isu ini dapat dilihat dalam UNCLOS 1982, Pasal 94 Ayat 2 (b) dan 3 (b). Disebutkan dalam Pasal 94 UNCLOS 1982 Ayat 3 bagian (b) bahwa "Every State shall take such measures for ships flying its flag as are necessary to ensure safety at sea with regard, inter alia, to: (b) the manning of ships, labour conditions and the training of crews, taking into account the applicable international instruments;" Ayat tersebut pada intinya menjelaskan bahwa negara bendera harus dapat mengambil tindakan-tindakan yang tepat berkenaan dengan keselamatan pelayaran dan kelayakan kapal kapalnya, khususnya yang berhubungan dengan kondisi ketenagakerjaan di atas kapal dan pengawakan kapal dengan aman. Selain itu, jika dirasa bahwa langkah-langkah

¹³ https://youtu.be/hhXtcfO8n_E?si=-Yz-KvzJqIw1Nf09 diakses pada tanggal 17 April 2024 pukul 09.00 WIB.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

yang diambil belum cukup untuk menjamin keamanan di laut, negara bendera dapat mempertimbangkan instrumen internasional yang berlaku untuk memastikan keselamatan tenaga kerja yang bekerja di atas laut. Pada intinya UNCLOS 1982 memberikan tekanan pada negara bendera untuk menerapkan yurisdiksi eksklusif berdasarkan peraturan perundang-undangan.¹⁴ Selain Hukum Laut Internasional, keselamatan awak kapal juga diatur oleh organisasi internasional. Sejak tahun 1948, sebuah organisasi internasional telah dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan nama Inter-Governmental Maritime Consultative Organisation (IMCO), yang kemudian diubah menjadi International Maritime Organisation (IMO) pada tahun 1982. Organisasi yang beranggotakan 174 negara termasuk Yaman dan tiga anggota asosiasi ini merupakan badan khusus PBB yang bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan pelayaran serta pencegahan pencemaran laut dan atmosfer oleh kapal-kapal. Peran utama Organisasi Maritim Internasional adalah menciptakan kerangka kerja regulasi untuk industri pelayaran yang efektif, efisien, adil, dan diadopsi serta diimplementasikan secara universal. Oleh karena itu, IMO dapat dianggap sebagai badan internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan seputar laut.¹⁵ Tingginya angka kecelakaan kerja dibidang maritim dan pelayaran membuat IMO mengadopsi Resolusi Human element vision, principles and goals for the Organization serta International Safety Management Code (ISM Code) untuk menjamin terlindunginya seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan di atas kapal oleh peraturan hukum internasional.¹⁶ Dalam hal sumber daya manusia, International Labour Organization atau ILO adalah salah satu organisasi PBB yang bergerak di bidang ketenagakerjaan, terutama standar ketenagakerjaan internasional. Organisasi

¹⁴ Piseth Chann, 2020, PERAN KONVENSI HUKUM LAUT INTERNASIONAL PBB 1982 DAN INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO) BAGI KESELAMATAN DAN KEAMANAN ANAK BUAH KAPAL (ABK) SELAMA BERLAYAR DALAM PELAYARAN INTERNASIONAL, Jurnal Poros Hukum Padjajaran, Vol. 2, No. 1.

¹⁵ <https://www.imo.org/en/About/Pages/Default.aspx> diakses pada tanggal 17 April 2024 pukul 10.31 WIB.

¹⁶ International Maritime Organization, (2010), "International Safety Management Code (ISM Code) and Guidelines on implementation of the ISM Coude, 2010 Edition", London, ISBN 978-92-801-551-0.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

internasional ini juga bekerja sama dengan IMO dan Ad Hoc untuk memastikan bahwa semua pekerja di laut berhak mendapatkan perawatan medis dan hak asasi manusia yang sama.

Sehubungan dengan hal ini, Dewan Keamanan PBB akan menggelar pertemuan darurat pada hari Rabu, 3 Januari 2024 untuk mendiskusikan keamanan di Laut Merah pasca serangkaian serangan yang dilakukan oleh kelompok militan Houthi dari Yaman terhadap kapal-kapal yang melintas di jalur perairan tersebut. “Banyaknya serangan yang tidak dapat dibenarkan yang dilakukan dari daerah-daerah yang dikuasai Houthi di Yaman merupakan ancaman serius terhadap perdagangan internasional dan keamanan maritim,” kata juru bicara Misi AS untuk PBB Nate Evans.¹⁷ Lebih lanjut, Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pada hari Rabu, 10 Januari 2024 mengadopsi resolusi yang diprakarsai oleh Amerika Serikat atas serangan milisi Houthi di Yaman di Laut Merah. Meskipun tidak ada informasi yang menyebutkan bahwa Yaman telah mengadopsi KHL PBB (Komitmen Hukum Lingkungan) yang diusulkan oleh Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB). Namun, Dewan Keamanan PBB telah mengeluarkan sebuah resolusi yang menuntut Houthi untuk segera mengakhiri aksi penyerangannya di Laut Merah terhadap kapal-kapal komersial, terutama yang terkait dengan Israel. Resolusi tersebut juga menuntut penghormatan terhadap pemenuhan hak-hak dan kebebasan navigasi kapal-kapal dagang dan komersial sesuai dengan hukum internasional.¹⁸ Kabar terbaru terkait hal tersebut adalah Amerika Serikat dan Inggris terus melakukan aksi militer dengan menyerang 18 situs Houthi di delapan lokasi di Yaman, termasuk serangan terhadap senjata bawah tanah dan sarana penyimpanan rudal radar sistem pertahanan udara dan helikopter. Operasi ini menandai keempat kalinya militer AS dan Inggris melakukan serangan

¹⁷<https://www.voaindonesia.com/a/dewan-keamanan-pbb-akan-lakukan-pembicaraan-darurat-soal-serangan-houthi> diakses pada tanggal 18 April 2024 pukul 9.45 WIB.

¹⁸<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240111085004-134-1047992/dk-pbb-sahkan-resolusi-as-soal-bungkam-houthi-rusia-china-abstain> diakses pada tanggal 18 April 2024 pukul 10.11 WIB.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

gabungan terhadap Houthi sejak 12 Januari silam. AS juga telah melakukan serangan hampir setiap hari untuk menghabisi target-target Houthi, termasuk rudal, roket, dan pesawat tak berawak yang menyasar kapal-kapal komersial dan kapal-kapal angkatan laut lainnya. Sementara itu, Iran mengecam keras aksi tersebut. Pemerintahan Iran menyebutkan bahwa serangan Amerika Serikat dan Inggris tersebut justru hanya akan memperburuk keadaan dan meningkatkan ketegangan di wilayah yaman.¹⁹

Kami rasa, terhadap permasalahan ini, belum dapat ditemukan titik terangnya dari kedua belah pihak. Maka dari itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) diharapkan dapat memainkan perannya lebih jauh lagi dalam memediasi konflik ini, mencoba mencegah terjadinya lebih banyak korban jiwa, membantu pihak-pihak yang terlibat dalam penyerangan, dan mewujudkan perdamaian.

D. KESIMPULAN

Wilayah laut yang memiliki beragam kekayaan alam menjadikan salah satu wilayah terpenting di dunia. Hal ini tentu berpotensi terhadap hadirnya konflik-konflik di laut. Oleh karena itu, UNCLOS (*United Nations Convention on the Law of the Sea*) menjadi dasar hukum internasional mengenai laut internasional sebagai suatu perwujudan masyarakat internasional dalam mengatur serta menangani permasalahan yang terjadi di laut internasional.

Sejak tahun 2015 terdapat konflik yang terjadi di laut merah, bermula karena adanya konflik jalur gaza yang kemudian menimbulkan ketegangan yang terjadi di laut merah. Houthi, yang mengendalikan hampir seluruh wilayah Yaman menyebutkan bahwa aksi penyerangan terhadap kapal-kapal niaga di Laut Merah tersebut merupakan bentuk dukungan mereka terhadap Palestina yang sedang menghadapi agresi brutal dalam perang antara Israel dan Hamas di Gaza. Kapal-kapal yang diserang di Laut Merah dengan rudal dan pesawat tak berawak adalah kapal-kapal yang memiliki hubungan dengan Israel dan

¹⁹<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240226075914-8-517470/video-memanas-lagi-as-inggris-bombardir-pasukan-houthi> diakses pada tanggal 19 April 2024 pukul 11.19 WIB.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

terafiliasi dengan Amerika Serikat dan Inggris. Selain kerugian, konflik di laut merah tersebut tentu akan mempengaruhi perekonomian global seperti kenaikan biaya pengiriman, risiko, premi asuransi, dan pengalihan rute pengiriman. Dampak lainnya, banyak perusahaan perdagangan lainnya yang menghentikan operasinya untuk melintasi laut merah dalam kurun waktu tertentu. Meskipun begitu, houthi sebenarnya telah mengumumkan apabila kapal tersebut tidak memiliki tujuan ke pelabuhan di israel atau tidak memiliki hubungan dengan Israel, maka kapal tersebut berhak melintasi laut merah dengan aman dan tidak akan ditembak houthi.

Menanggapi serangan ini, Amerika beserta sekutu-sekutunya, menggelar suatu operasi militer dengan tujuan mengawal kapal-kapal kargo maupun tanker yang melintasi laut merah dari potensi serangan houthi. Hasilnya, banyak serangan houthi yang berhasil digagalkan, baik serangan dengan kendaraan udara nirawak maupun rudal yang berhasil diintersepsi oleh sistem pertahanan udara kapal-kapal militer gabungan yang berada di perairan tersebut. Serangan udara gabungan tersebut bertujuan untuk memulihkan stabilitas di Laut Merah. Mereka tak segan mempertahankan kehidupan dan memastikan arus perdagangan yang bebas di salah satu jalur perairan terpenting di dunia itu, meskipun ada ancaman yang terus berlanjut.

Meskipun tidak teregulasi secara khusus, keselamatan dan keamanan anak buah kapal serta aturan-aturan yang terkait dengan isu ini dapat dilihat dalam UNCLOS 1982, Pasal 94 Ayat 2 (b) dan 3 (b). Selain Hukum Laut Internasional, keselamatan awak kapal juga diatur oleh organisasi internasional. ILO, IMO dan Ad Hoc saling bekerja sama untuk memastikan bahwa semua pekerja di laut berhak mendapatkan perawatan medis dan hak asasi manusia yang sama.

Konflik ini diketahui masih terus berlangsung dan Dewan Keamanan PBB sampai saat ini masih gagal menemukan titik terang atas konflik Laut Merah. Maka dari itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) diharapkan dapat memainkan perannya lebih jauh lagi dalam memediasi konflik ini, mencoba mencegah terjadinya lebih banyak korban jiwa, membantu pihak-pihak yang terlibat dalam penyerangan, dan mewujudkan perdamaian.



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Imon, L. L. (2018). Penyelesaian Sengketa Kelautan Menurut Konvensi Hukum Laut Tahun 1982. *Journal Scientia De Lex*, 6 (3).
- Piseth Chann, 2020, PERAN KONVENSI HUKUM LAUT INTERNASIONAL PBB 1982 DAN INTERNATIONAL MARITIME ORGANIZATION (IMO) BAGI KESELAMATAN DAN KEAMANAN ANAK BUAH KAPAL (ABK) SELAMA BERLAYAR DALAM PELAYARAN INTERNASIONAL, *Jurnal Poros Hukum Padjajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Nursalin, E.S.P. & Himkah, N. (2023). Penyelesaian Sengketa terhadap Aktivitas Perikanan Kapal Cina di Perairan Laut Natuna Utara Menurut Hukum Laut Internasional. *Novum : Jurnal Hukum*.

Web Page

- Andini, R. S. (2024). Krisis Laut Merah: tentang serangan Houthi dan ancaman keamanan sekitarnya. *The Conversation*.
- DW. (2024). AS Kembali Tetapkan Houthi Yaman sebagai Kelompok Teroris. <https://www.dw.com/id/as-kembali-tetapkan-houthi-yaman-sebagai-kelompok-teror/a-68017599>.
- Galaxy Leader. (2024). Wikipedia.
- IMO. (n.d.). Introduction to IMO. IMO. <https://www.imo.org/en/About/Pages/Default.aspx>
- Kompas.com. (2024). AS dan Inggris Jelaskan Tujuan Serang Houthi di Yaman. Youtube. https://www.youtube.com/watch?v=hhXtcfO8n_E
- Luck, A. (2024). Missile Woes For German Navy Amid Red Sea Operation. *Navalnews*. <https://www.navalnews.com/naval-news/2024/03/missile-woes-for-german-navy/>
- Mustaqim, A. H. (2024). 6 Dampak Serangan Houthi di Laut Merah terhadap Ekonomi dan Politik Israel. *Sindonews.Com*. <https://international.sindonews.com/read/1299087/45/6-dampak-serangan-houthi-di-laut-merah-terhadap-ekonomi-dan-politik-israel-1705305687?showpage=all>
- Ratriani, V. (2024). Siapa Itu Houthi di Yaman dan Kenapa Houthi Menyerang Kapal di Laut Merah? *Kontan.Co.If*. <https://internasional.kontan.co.id/news/siapa-itu-houthi-di-yaman-dan-kenapa-houthi-menyeran-kapal-di-laut-merah#:~:text=Houthi menyerang kapal-kapal di Laut Merah untuk melemahkan Israel, dan rudal ke arah Israel.>
- rdsa. (2024). DK PBB Sahkan Resolusi AS soal “Bungkam” Houthi, Rusia-China Abstain. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240111085004-134-1047992/dk-pbb-sahkan-resolusi-as-soal-bungkam-houthi-rusia-china-abstain>
- sef. (2024). “Korban” Laut Merah Membara ke Mana-Mana: Jepang-China, Eropa-AS. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240122073312-4-507824/korban-laut-merah-membara-ke-mana-mana-jepang-china-eropa-as>



MALEO LAW JOURNAL

Volume 9, Issue 1 April 2025

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palu

Vavasseur, X. (2023). Several New Major Incidents In The Red Sea.

Navalnews.<https://www.navalnews.com/naval-news/2023/12/several-new-major-incidents-in-the-red-sea/>

VOA (2024), Dewan Keamanan PBB akan Lakukan Pembicaraan Darurat Soal Serangan Houthi di Laut Merah. <https://www.voaindonesia.com/a/dewan-keamanan-pbb-akan-lakukan-pembicaraan-darurat-soal-serangan-houthi-di-laut-merah-/7424736.html>

Video

Memanas Lagi, AS-Inggris Bombardir Pasukan Houthi. (2024). CNBC Indonesia.

Waal, A. de. (2020). The Red Sea: 'A vital artery for the world economy.' The Africa Report.